

Pemberdayaan Wirausaha Melalui Budidaya Sayur Hidroponik dengan Menggunakan Aplikasi Pengelolaan Keuangan dan Digital Marketing

Erna Setiany¹⁾, Tin Budi Utami²⁾, Muthia Rahayu³⁾

¹⁾ erna.setiany@mercubuana.ac.id, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

²⁾ tinbudiutami@mercubuana.ac.id, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana

³⁾ muthia.rahayu@mercubuana.ac.id, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana

Article Info:

ABSTRACT

Keywords:
Empowerment,
Hydroponics,
Entrepreneurship,
Economic independence

Article History:

Received : 21-09-2025

Revised : 22-03-2025

Accepted : 24-03-2025

Article Doi:

[10.22441/jam.v10i2.30129](https://doi.org/10.22441/jam.v10i2.30129)

This Community Service Program targets the community of Kelurahan Meruya Selatan, West Jakarta, specifically the Majelis Silahul Mu'min Community. Based on the situational analysis, it is known that this target partner has the characteristics of an urban community facing issues such as (1) unsustainable hydroponic vegetable cultivation, (2) financial management, and (3) marketing. The lack of community knowledge about how to create marketing content and market hydroponic products online. The results of this community partnership empowerment activity show that the training provided is useful in addressing several issues within the community; it improves the quality of the community, thereby enhancing product yields and hydroponic cultivation, which has the potential to increase the community's income. Most participants felt that the materials and practices conducted during the implementation were very useful in enhancing and developing knowledge, serving as learning resources for the community in hydroponic cultivation. This increased the participants' enthusiasm to practice it again in the future to achieve food security and economic independence for the community of Meruya Selatan Village, including the Majelis Silahul Mu'min Community.

How to cite: SETIANY, Erna; UTAMI, Tin Budi; RAHAYU, Muthia. Pemberdayaan Wirausaha Melalui Budidaya Sayur Hidroponik dengan Menggunakan Aplikasi Pengelolaan Keuangan dan Digital Marketing. Jurnal Abdi Masyarakat (JAM), 10 (2), doi: <http://dx.doi.org/10.22441/jam.v10i2.30129>.

ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat ini menargetkan masyarakat dari Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat yaitu Komunitas Majelis Silahul Mu'min. Berdasarkan analisis situasi, diketahui bahwa mitra sasaran ini memiliki karakteristik masyarakat urban yang menghadapi permasalahan (1) budidaya sayuran hidroponik tidak berkelanjutan, (2) manajemen keuangan, serta (3) pemasaran. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara membuat konten pemasaran dan memasarkan secara online produk hidroponik. Hasil dari kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berguna dalam menyelesaikan beberapa permasalahan dalam masyarakat; meningkatkan kualitas masyarakat sehingga dapat meningkatkan hasil produk dan hasil budidaya hidroponik yang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebagian besar peserta merasa materi dan praktik yang dilakukan saat pelaksanaan sangat berguna dalam meningkatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, sebagai bahan belajar masyarakat dalam melakukan budidaya hidroponik,

sehingga menambah semangat peserta untuk mempraktikkannya kembali di kemudian hari demi mewujudkan ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi masyarakat Kelurahan Meruya Selatan termasuk Komunitas Majelis Silahul Mu'min.

Kata Kunci: *Pemberdayaan; Hidroponik; Kewirausahaan; Kemandirian Ekonomi*

PENDAHULUAN

Kelurahan Meruya Selatan merupakan kelurahan yang memiliki luas yang kedua terkecil dibandingkan dengan kelurahan lainnya di Kecamatan Kembangan (2,80 km²) dengan jumlah penduduk sebesar 34.361 jiwa dan didominasi oleh zona hunian dan beberapa zona campuran dan zona pelayanan umum dan sosial. Perkembangan area publik di kelurahan ini sangat rendah dibandingkan dengan kelurahan lainnya.

Masyarakat pernah terlibat dan mendapatkan pelatihan dan pemberdayaan hidroponik oleh kelurahan dan dinas KPKP Jakarta Barat. Kendala yang dihadapi adalah,

1. **Permasalahn budidaya sayuran hidroponik tidak berkelanjutan.** Kualitas sayuran hidroponik tidak optimal, sehingga tidak bisa dijual dengan harga yang selayaknya produk organik. Melainkan dijual seharga dengan produk sayuran pada umumnya. Sebagai akibatnya harga jual yang rendah ini menyebabkan kegiatan budidaya terhenti. Komunitas majelis ta'lim Sialhul Mu'min merupakan masyarakat tidak produktif, yang sudah pernah mencoba budidaya hidroponik namun gagal karena merugi, diharapkan melalui pendampingan ini menjadi produktif dengan pelatihan budidaya hidroponik, dan alat hidroponik yang dibuat bersama komunitas dan mahasiswa sehingga bisa menghasilkan produk berupa sayuran hidroponik yang layak jual dengan harga tinggi. Hal ini memerlukan pendampingan oleh dosen dan mahasiswa bidang ilmu Teknik Arsitektur.
2. **Permasalahn Manajemen Keuangan.** Pendampingan pengelolaan keuangan dari kondisi semula telah mencoba budidaya Hidroponik namun gagal, karena rugi terus menjadi masyarakat yang mampu menghitung harga jual, mencatat penjualan, dan mengelola pembukuan dengan baik dan tidak merugi lagi. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penentuan harga jual produk. Produk hidroponik yang ada selama ini dijual murah (sama dengan harga sayur tanah/ non hidroponik). **Kerap kali masyarakat tidak menghitung seluruh komponen biaya sehingga mengalami kerugian.** Pengetahuan ini penting agarsaturan hidroponik yang dihasilkan layak jual dengan harga tinggi, dan tidak bisa mendorong peningkatan skala ekonomi masyarakat. (wirausaha hijau/

green entrepreneur). Hal ini memerlukan pendampingan oleh dosen dan mahasiswa bidang ilmu akuntansi.

3. **Permasalahan Pemasaran, Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara membuat konten pemasaran dan memasarkan secara online produk hidroponik.** Selama ini produk hanya dijual ke Masyarakat sekitar yang daya belinya rendah sehingga dibeli dengan harga murah. Mengingat hidroponik ini adalah produk organik, maka berpeluang dijual dengan harga tinggi jika dikelola dengan tepat sasaran. Memerlukan pendampingan untuk mengenalkan jenis, dan teknik2 pemasaran online didampingi oleh dosen dan mahasiswa bidang ilmu Komunikasi. Pendampingan untuk yang semula tidak mengetahui cara membuat konten marketing dan memasarkan secara digital, menjadi mampu menggunakan berbagai media penjualan secara digital.

Tujuan kegiatan PkM ini kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat ini dirumuskan selaras dengan program MBKM, yaitu dosen dan mahasiswa bersama-sama terlibat memberdayakan masyarakat mitra mengembangkan budidaya sayuran hidroponik, untuk tujuan konsumsi keluarga dalam rangka ketahanan pangan dan tujuan selanjutnya menjadi wirausaha hidroponik untuk kemandirian ekonomi masyarakat urban di wilayah Meruya Selatan.

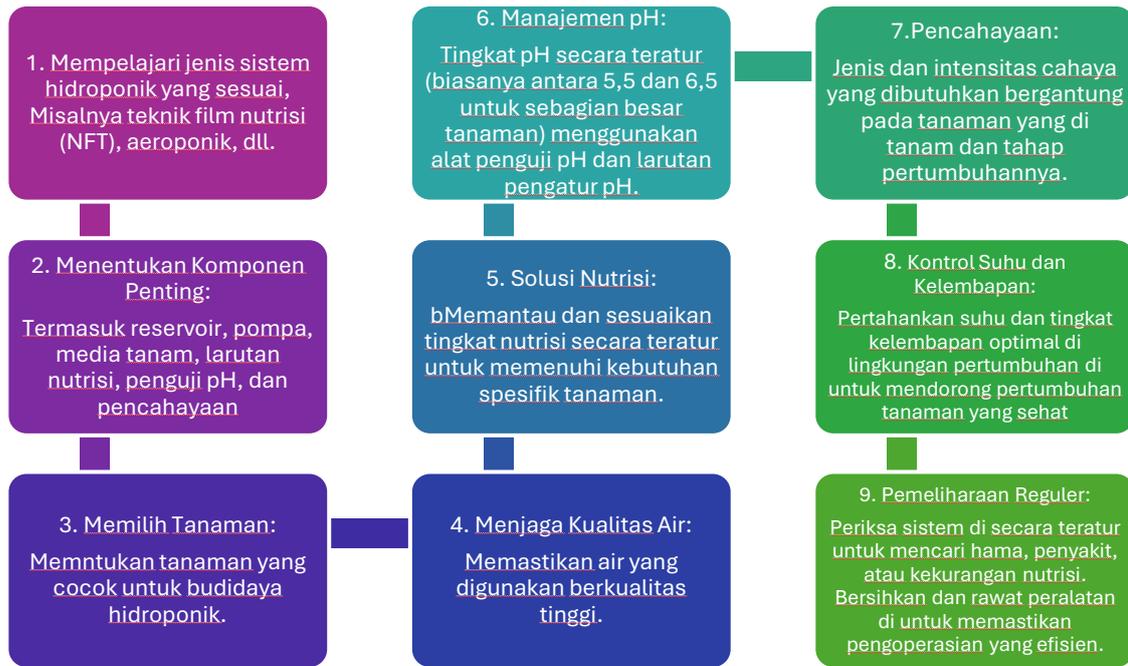
Manfaat pemberdayaan kemitraan masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berguna dalam menyelesaikan beberapa permasalahan dalam masyarakat, meningkatkan kualitas masyarakat sehingga dapat meningkatkan hasil produk hasil budidaya hidroponik yang berpeluang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebagian besar peserta merasa materi dan praktik yang dilakukan saat pelaksanaan sangat berguna dalam meningkatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan belajar masyarakat dalam melakukan budidaya hidroponik, sehingga akan menambah semangat peserta untuk mempraktikannya kembali di kemudian hari demi mewujudkan ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi masyarakat Kelurahan Meruya Selatan.

METODE

Program pemberdayaan kemitraan masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Meruya Selatan ini dilakukan dalam 5 tahap.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

Tahapan	Partisipasi Mitra Masyarakat
<p>1. Tahap Awal, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pembentukan dan pemantapan tim pelaksanab. Survey lokasi dan mencari informasi permasalahan masyarakatc. Sosialisasi kepada masyarakat yang akan diberi pelatihan sebagai peserta pelatihan	<p>Mitra Kelurahan Meruya Selatan, majelis silahul mu'min dan masyarakat lainnya memberikan informasi permasalahan masyarakat dan lokasi yang sesuai untuk kegiatan PKM ini.</p>
<p>2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pelatihan teknik penanaman hidroponik Bercocok tanam secara hidroponik memiliki dua teknik utama, yaitu:<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan larutan. Metode ini menggunakan larutan dan tidak membutuhkan media keras untuk pertumbuhan akar, hanya cukup dengan larutan mineral bernutrisi.• Menggunakan media. Metode ini tergantung dari jenis media yang dipergunakan, bisa berupa sabut kelapa, serat mineral, pasir, pecahan batu bata, serbuk kayu, dan lain-lain sebagai pengganti media tanah.b. Pembuatan perangkat yang diperlukan Perangkat yang dibutuhkan dapat berupa paralon atau barang bekas, seperti botol atau kaleng bekas. Jika menggunakan paralon, paralon harus dilubangi sebagai wadah tanaman hidroponik. Jika menggunakan bahan dari botol bekas, maka harus dipotong menjadi dua bagian.c. Pemotongan rockwool menjadi kecil-kecil, direndam dan dilubangi di bagian tengahnya menggunakan tusuk gigi atau yang lain, untuk menaruh bibit benih sayuran yang akan ditanam. Menunggu selama kurang lebih 4 sampai 7 hari atau setelah benih sayuran tumbuh empat tangkai daun, tanaman siap dipindahkan ke tempat netpot yang selanjutnya ditempatkan ke paralon atau botol yang sudah dilubangi.d. Pengecekan kadar PH yang terkandung dalam air, yaitu PH normal berkisar 5.5 sampai 7.5. Pengecekan ini yang dilakukan setiap minggu secara terus menerus sampai buah atau sayuran siap panen untuk mendapatkan hasil yang maksimal.	<ul style="list-style-type: none">a. Masyarakat yang terdiri majelis silahul mu'min dan kelompok remaja serta masyarakat yang dikoordinir RPTRA mengikuti pelatihan dan menerapkan Teknik hidroponik diawali dengan kegiatan pembibitanb. Komunitas majelis silahul mu'min dan masyarakat membantu merakit alat hidroponik dan menempatkannya di lokasi yang telah di survey dan dinilai cocok untuk budidaya hidroponikc. Komunitas majelis silahul mu'min dan masyarakat merawat dan memastikan sayuran tumbuh dengan baik, cukup nutrisinya, cukup sinar matahari, cukup air, dan terhindar dari hamad. Komunitas majelis silahul mu'min dan masyarakat secara berkala mengecek PH air, dan menyesuaikan kadar nutrisi yang dibutuhkan sesuai dengan progress pertumbuhan sayuran .



3. Tahap Panen dan pasca panen, meliputi:

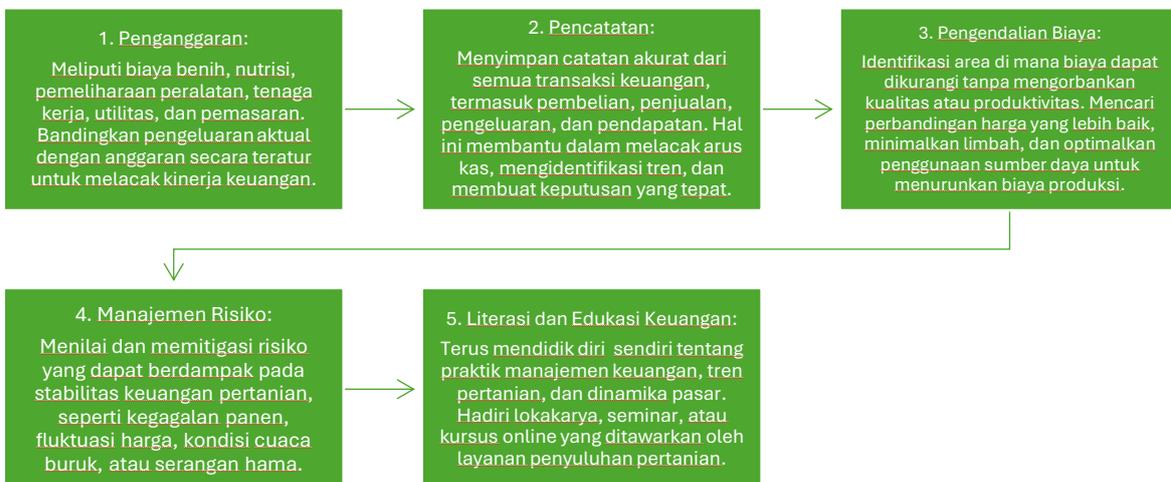
a. Panen

Perangkat yang dibutuhkan dapat berupa plastic pembungkus dan diperlukan desain merk agar tampilan representative, dan layak jual.

Komunitas majelis silahul mu'min dan masyarakat yang dikoordinir RPTRA melakukan pelatihan perhitungan harga pokok, harga jual, dan pemasaran secara digital.

a. Perhitungan harga pokok dan harga jual.

Pelatihan akuntansi mengenai perhitungan harga pokok dan harga jual. Kegiatan ini diawali dengan identifikasi seluruh biaya, dan perhitungan secara cermat, meliputi bibit, air, penyusutan alat hidroponik, listrik, packaging, dan nutrisi hidroponik, serta bahan-bahan lainnya.



b. Pemasaran digital

Pelatihan pembuatan konten promosi digital dan pemasarannya melalui berbagai media digital Adapun metode yang digunakan meliputi:

<p>1. Tentukan Sasaran dan Audiens : Identifikasi audiens target berdasarkan faktor-faktor seperti demografi, minat, dan perilaku online. Memahami siapa yang ingin jangkau akan membantu menyesuaikan pesan dan saluran secara efektif.</p>	<p>2. Buat Rencana Pemasaran Digital: Tetapkan anggaran untuk aktivitas pemasaran digital , dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya iklan, langganan perangkat lunak, dan biaya pembuatan konten.</p>	<p>3. Bangun Kehadiran Online : Buat profil di platform media sosial yang relevan tempat audiens target aktif. Optimalkan profil dengan visual yang menarik, biografi deskriptif, dan tautan ke situs web .</p>
<p>4. Buat Konten Menarik: Sesuaikan konten untuk memenuhi kebutuhan, permasalahan, dan minat audiens . Berikan nilai, selesaikan masalah, dan libatkan audiens untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas.</p>	<p>5. Promosikan Konten : Gunakan berbagai saluran pemasaran digital untuk mempromosikan konten dan menjangkau audiens target . Bagikan konten di media sosial, buletin email, komunitas online, dan forum yang relevan.</p>	<p>7. Ulangi dan Tingkatkan: Terus ulangi dan tingkatkan upaya pemasaran. Ikuti perkembangan tren terkini, praktik terbaik, dan teknologi dalam pemasaran digital agar tetap kompetitif dan menjangkau audiens target secara efektif.</p>

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan setelah semua seluruh rangkaian tahap dijalani, Evaluasi ini terutama dikelola oleh LPPM Universitas Mercu Buana, dan kelurahan Meruya Selatan. Hal ini perlu dilakukan supaya kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik. Kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara kontinu dengan dana swadaya masyarakat.

- a. Masyarakat menjawab pertanyaan dan mengisi kuesioner yang berikan tim pelaksana.
- b. Masyarakat turut serta dalam kegiatan focus group discussion

5. Tahap Pelaporan

Tahap Pelaporan ini meliputi pemenuhin seluruh luaran yang disyaratkan oleh DRTPM sesuai dengan skema hibah PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat khususnya Kegiatan Kampung Bangkit ini dilaksanakan secara *offline*, yaitu: (1) Penyampaian Materi; (2) Praktik metode hidroponik mulai dari perancangan dan perakitan alat-alat hidroponik, penyemaian bibit sampai panen sayuran hidroponik dan penghitungan biaya dan harga jual produk.

Kegiatan pelatihan dan praktek langsung hidroponik terbagi menjadi 3 sesi dan dilakukan secara *offline*, yaitu:



Gambar 1. Flyer Pelatihan Sesi 1



Gambar 2. Peserta berlatih menyiapkan media hidroponik sederhana



Gambar 3. Flyer Pelatihan Sesi 2



Gambar 4. Narasumber dan Peserta Pelatihan Sesi 2

Pemasangan Instalasi Bantuan Peralatan Hidroponik dan Pemberian Bibit Sayuran Hidroponik

Selain kegiatan pelatihan dan praktek langsung, tim Kegiatan Pengabdian Masyarakat memberikan bantuan peralatan (*kit*) hidroponik kepada warga Kelurahan Meruya Selatan berupa instalasi hidroponik beserta bibit sayuran hidroponik. Pemasangan instalasi ini dilakukan langsung usai kegiatan Pelatihan Sesi 2 yaitu pada Jum'at, 25 Agustus 2024 di wilayah gang hijau Kelurahan Meruya Selatan. Instalasi hidroponik ini kemudian digunakan warga untuk melakukan penanaman bibit sayuran hidroponik yang telah diserahkan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UMB.



Gambar 5. Perakitan Alat Hidroponik dan Instalasi Media Hidroponik



Gambar 6. Kegiatan Panen dan *Packing*



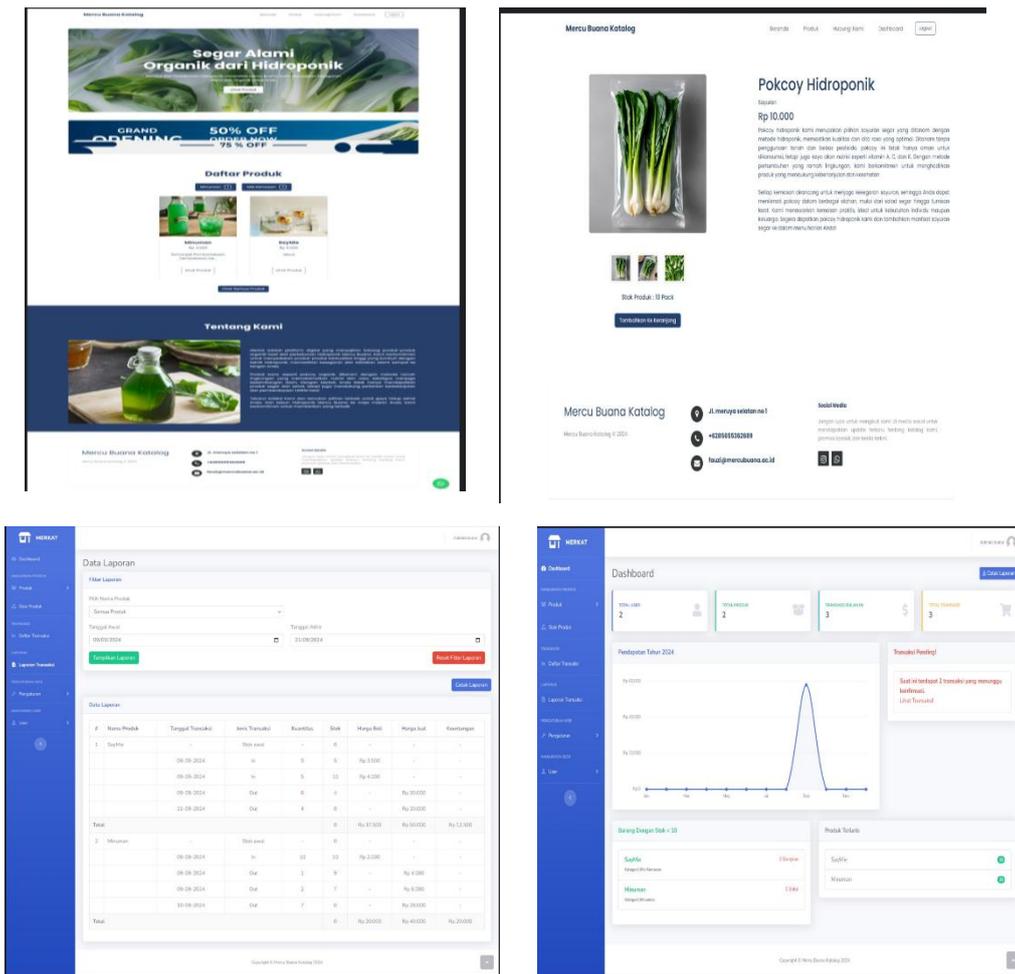
Gambar 7. Contoh Sayuran Hidroponik yang Siap Didistribusikan



Gambar 8. Logo Produk

Selain alat Hidroponik juga diserahkan teknologi lain berupa:

1. Modul Wirausaha hidroponik
2. Website Katalog dan pencatatan keuangan sederhana (dalam proses pengembangan)



Gambar 9. Website Katalog

3. Alat hidroponik kit Kecil diserahkan pada mitra komunitas dan ibu PKK di Rptra.
4. Alat hidroponik besar ditempatkan di RPTRA untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan

B. Partisipasi Mitra

Dalam kegiatan pengabdian ini mitra sasaran adalah komunitas pengajian Majelis Ta'lim Silahul mu'min yang berada di Kawasan kelurahan Meruya Selatan. Partisipasi mitra dalam mendukung kegiatan ini antara lain meliputi

1. Peran Kelurahan meruya Selatan memberikan perijinan, dan dukungan, serta memberikan arahan lokasi mana yang sesuai dengan program kegiatan ini
2. Peran RPTRA menyediakan ruangan untuk pelatihan hidroponik, pelatihan keuangan, dan pelatihan pembuatan konten media marketing digital
3. Peran Masyarakat komunitas pengajian Majelis Ta'lim Silahul mu'min antara lain:

- a. Menyediakan lahan untuk budidaya,
- b. Menyediakan warga Masyarakat yang bersedia turut serta dalam seluruh pelatihan dan program kegiatan.
- c. Menyediakan aliran Listrik dan air untuk memastikan alat hidroponik terus beroperasi
- d. Menyediakan waktu dan tenaga merawat pertumbuhan tanaman hidroponik

Kebermanfaatan kegiatan PkM ini diukur melalui kuesioner yang diisi oleh mitra sasaran. Adapun evaluasi kegiatan ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel X. Survey Kepuasan Peserta

No	Uraian	Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Keahlian Tim PKM UMB dapat menyelesaikan beberapa permasalahan masyarakat	0,467	0,533	0	0
2	Tim PKM UMB memanfaatkan cara yang lebih cepat dan mudah	0,4	0,6	0	0
3	Pelatihan sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan masyarakat	0,633	0,367	0	0
4	Materi yang diberikan sangat bermanfaat sebagai bahan belajar bagi masyarakat	0,7	0,3	0	0
5	Pelatihan yang diberikan dapat berpeluang meningkatkan pendapatan masyarakat	0,467	0,533	0	0
6	Pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat	0,633	0,367	0	0
7	Pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan hasil produk masyarakat	0,4	0,6	0	0
8	Pelatihan yang diberikan memberi semangat untuk melakukannya dikemudian hari bagi masyarakat	0,533	0,467	0	0
9	Pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kualitas masyarakat	0,467	0,533	0	0

Berdasarkan table di atas, dapat digambarkan bahwa:

- Pelatihan yang diberikan berguna dalam menyelesaikan beberapa permasalahan dalam masyarakat dan meningkatkan kualitas masyarakat.
- Sebagian besar peserta merasa materi dan praktik yang dilakukan saat pelaksanaan sangat berguna dalam meningkatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan belajar masyarakat dalam melakukan budidaya hidroponik, sehingga akan menambah semangat peserta untuk mempraktikannya kembali di kemudian hari demi mewujudkan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Sedangkan evaluasi terhadap hasil panen, tim memberikan penghargaan atas usaha RPTRA dan Masyarakat. Pihak kelurahan beserta dengan tim PKK Meruya Selatan yang juga turut hadir pada saat panen menyampaikan rasa senang dengan keberhasilan panen yang terlihat dari kualitas sayuran yang subur, dan bagus. Hal ini memperlihatkan kualitas pengelolaan hidroponik yang terawat dengan baik dan berkualitas di atas rata-rata pada umumnya.

Produktivitas dalam hal ini dapat dijelaskan berkaitan dengan keberlanjutan program ini setelah kegiatan Pkm selesai dilaksanakan. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program di Lapangan Setelah Kegiatan Selesai

1. Evaluasi secara formal pertama dilakukan oleh LPPM Universitas Mercu Buana, yang diagendakan menurunkan reviewer untuk menilai ketercapaian program pengabdian masyarakat ini, dan kesesuaian luarannya, serta pertanggung jawaban keuangan berdasarkan bukti-bukti transaksi yang ada.
2. Evaluasi dilakukan melibatkan semua pihak, Kelurahan Meruya Selatan, masyarakat peserta, dan tim pelaksana dalam bentuk kegiatan FGD.
3. Evaluasi bertujuan untuk menelaah kendala, tingkat pemahaman masyarakat dan tingkat keberhasilan kegiatan PKM ini.
4. Evaluasi ini diharapkan dapat merumuskan hal-hal penting yang menjadi pedoman untuk men-duplikasi pola kegiatan serupa di lokasi lain, di masa depan.
5. Evaluasi diharapkan menjadi penutup kegiatan, sekaligus awal dari kerjasama lebih lanjut untuk pendampingan melalui program PKM oleh Universitas Mercu Buana.

KESIMPULAN

Masyarakat sasaran yaitu Majelis ta'lim Silahul Mu'min dan ibu PKK Kelurahan Meruya Selatan saat ini memiliki karakteristik sebagai masyarakat urban yang menghadapi permasalahan permasalahan budidaya sayuran hidroponik tidak berkelanjutan, permasalahan manajemen keuangan, serta permasalahan pemasaran, Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara membuat konten pemasaran dan memasarkan secara online produk hidroponik.

Hasil dari kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berguna dalam menyelesaikan beberapa permasalahan dalam masyarakat, meningkatkan kualitas masyarakat sehingga dapat meningkatkan hasil produk hasil budidaya hidroponik yang berpeluang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebagian besar peserta merasa materi dan praktik yang dilakukan saat pelaksanaan sangat berguna dalam meningkatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan belajar masyarakat dalam melakukan budidaya hidroponik, sehingga akan menambah semangat peserta untuk mempraktikannya kembali di kemudian hari demi mewujudkan ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi masyarakat Kelurahan Meruya Selatan.

Permasalahan manajemen keuangan, serta permasalahan Pemasaran, karena Kurangnya pengetahuan masyarakat diatasi dengan pelatihan cara pencatatan dan cara membuat konten pemasaran dan memasarkan secara online produk hidroponik. Tidak sampai di situ saja, tim PkM juga mengembangkan website yang akan dapat dimanfaatkan untuk media penjualan secara digital sekaligus media mencatat keuangan secara sederhana. Dengan demikian tujuan agar Masyarakat sasaran mampu menjadi wirausaha hidroponik untuk kemandirian ekonomi masyarakat urban di wilayah Meruya Selatan termasuk Komunitas Majelis Silahul Mu'min dapat dicapai.

SARAN

Program pemberdayaan kemitraan masyarakat selanjutnya adalah konsistensi dan pendampingan pada Masyarakat yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan pendanaan internal Universitas. Hal ini juga membutuhkan dukungan komitmen dari Masyarakat dan kesungguhannya dalam menerapkan hasil pelatihan, memanfaatkan alat hidroponik dan website yang telah diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih atas pendanaan Hibah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi skema Pemberdayaan Kemitraan

Masyarakat atas kegiatan ini, dukungan LPPM Universitas Mercu Buana, kerjasama yang baik dengan Mitra Kelurahan Meruya Selatan, khususnya Bapak M. Ghufri Fatchani, selaku Lurah Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, beserta para ibu PKK dan Komunitas Majelis Silahul Mu'min.

REFERENSI

- Boswell JR. *Designing for Food: Facilitating Continued Agricultural Opportunism and Entrepreneurship within the EcoCity*.
- Darmawan S, Budi Utami T, Pemanfaatan Ruang Terbuka Pada Pemukiman Kampung Kota P, Kayu Besar J, Barat J. POLA PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PADA PEMUKIMAN KAMPUNG KOTA. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*. 2018;7(3):127–36.
- Dirman A, Hakim A, Setiany E. Edukasi dan Pelatihan Investasi Keuangan Untuk Pelajar Sebagai Investor Pemula di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*. 2022 Aug 9;1(2):73–7.
- Dwi Wahyuni P, Chairunesia W, Marlina Universitas Mercu Buana R, Alamat Korespondensi J, Meruya Selatan No J, Jakarta D. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SYSTEM MELALUI PEMANFAATAN SOFTWARE ACCURATE V5 BAGI SISWA SMK SATRIA DI WILAYAH SRENGSENG JAKARTA BARAT.
- Eigenbrod C, Gruda N. *Urban vegetable for food security in cities. A review. Agron Sustain Dev* [Internet]. 2015 Apr 1 [cited 2023 Apr 12];35(2):483–98. Available from: <https://link.springer.com/article/10.1007/s13593-014-0273-y>.
- Mahmudah SM, Rahayu M. Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat Pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara* [Internet]. 2020 [cited 2024 Mar 24];2(1):1–9. Available from: <https://jkn.unitri.ac.id/index.php/jkn/article/view/39/26>.
- Manurung DTH, Hidayah N, Setiany E, Saputra KAK, Hapsari DW. *Does Carbon Performance and Green Investment Affect Carbon Emissions Disclosure? Journal of Environmental Accounting and Management*. 2022; 10(4):335–44.
- SETIANY E, UTAMI TB, CHAIRUNESIA W, Taufik PRAKOSO BA, JUNIARSIH C. *HYDROPONIC CULTIVATION TOWARDS ORGANIC PRODUCT ENTREPRENEURSHIP IN SOUTH MERUYA*. *ICCD* [Internet]. 2023 Nov 25 [cited 2024 Mar 24]; 5(1): 290–5. Available from: <https://iccd.asia/ojs/index.php/iccd/article/view/617/554>
- Suhardjanto D, Setiany E. *Environmental Disclosure in Agricultural Sector and Consumer Goods Annual Report (Comparison between Indonesia and Malaysia)*. *Review of Integrative Business and Economics Research* [Internet]. 7:203. Available from: www.voaindonesia.com
- Utami W, Setiany E, Hidayah N, Azhar Z. *Sustainability Reporting Quality and Corporate Value: Indonesia and Malaysia Context*. *Journal of Law and Sustainable Development*. 2024 Jan 29; 12(1): e2239.
- Zamzami AH, Setiany E, Dirman A. LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SMA/SMK SEBAGAI GENERASI MUDA MELEK KEUANGAN. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat* [Internet]. 2022 [cited 2024 Mar 24];2(2):71–9. Available from: <https://jurnal.stietrisnanegara.ac.id/index.php/PENAMAS/article/view/243>